

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak dahulu rumah telah menjadi prioritas utama bagi manusia sebagai kebutuhan primer untuk memenuhi kelangsungan hidup yang nyaman bagi manusia itu sendiri. Dewasa ini seiring dengan berkembangnya pembangunan di setiap daerah, terutama daerah yang letaknya strategis dengan pusat-pusat pembangunan seperti ibu kota, selayaknya lah banyak para perusahaan properti besar membangun kawasan perumahan khususnya di wilayah kota Banjarbaru. Sehingga makin banyaknya jumlah perumahan yang tersebar di wilayah kota Banjarbaru yang terbuka.

Oleh karena itu, Dinas Perumahan, Tata Ruang, dan Pengawasan Bangunan Kota Banjarbaru kesulitan dalam menghitung rumah dan kondisi perumahan di wilayah tersebut, dengan kategori rumah permanen, semi permanen dan non-permanen. Permintaan perhitungan rumah dan kondisinya diminta oleh Kementerian Perumahan. Dengan alasan itu, Dinas Perumahan, Tata Ruang, dan Pengawasan Bangunan Kota Banjarbaru memberikan kepercayaan dalam kegiatan inventarisasi pemetaan perumahan kepada CV. Rickomputer untuk melakukan kegiatan tersebut. Dengan semakin banyaknya aset yang tersebar dibanyak lokasi, maka hal ini akan dihadapkan pada kesulitan dalam mengetahui atau memberikan informasi secara akurat terhadap jumlah dan nilai aset yang dimiliki yang tersebar di seluruh pelosok baik perkotaan maupun pedesaan dikarenakan lokasi sebaran

yang begitu luas. Pengelolaan ini mencakup pemantauan lokasi perumahan, pemantauan kondisi rumah, serta pemantauan jumlah rumah, sehingga perlu perencanaan yang tepat dan efektif untuk dapat memberikan keuntungan dan manfaat bagi semua pihak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan pokok yang ada adalah bagaimana membuat sistem informasi geografis perumahan untuk membantu mendata dan menginventarisir data kondisi rumah di Dinas Perumahan, Tata Ruang, dan Pengawasan Bangunan Kota Banjarbaru.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka penulis menentukan batasan masalah untuk membatasi lingkup pembahasan masalah yang telah ditentukan, yaitu sebagai berikut:

1. Visualisasi lokasi denah perumahan.
2. Visualisasi kondisi dan jumlah rumah sesuai dengan kategori.
3. Visualisasi lokasi untuk memudahkan perawatan berjangka.
4. Penelitian ini dilakukan hanya mencakup Perumahan di wilayah kota Banjarbaru.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja pegawai Dinas Perumahan, Tata Ruang, dan Pengawasan Bangunan wilayah kota Banjarbaru yang ditunjang oleh data yang akurat, yang bukan sajamerupakan data teks, tetapi juga didukung dengan data keruangan

(spasial) guna meningkatkan kecepatan dalam hal pengambilan keputusan berdasarkan analisa yang dihasilkan dari masalah yang terjadi di lapangan, seperti meningkatkan monitoring khususnya dalam hal informasi kondisi perumahan yang ada berdasarkan kategori.

1.5 Manfaat Penelitian

Teknologi Sistem Informasi Geografis dalam bidang perumahan ini dibuat untuk memetakan aset yang berupa titik-titik lokasi perumahan dan kondisinya, dan semua informasi yang terkait dengan perumahan dan aset tersebut. Dan dalam perkembangannya, Data-data ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dalam rangka pembangunan dan implementasi infrastruktur perumahan, tata ruang, dan pengawasan bangunan.

Sehingga dengan sistem ini data dapat dikelola dan dilakukan manipulasi untuk keperluan analisis dan sekaligus menampilkan hasilnya dalam berbagai format.

1.6 Metode Penelitian

1. Metode Observasi

Metode ini merupakan cara untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Mencari dan menyimpulkan masalah yang ada selama ini dan menentukan solusi permasalahan.

2. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan merupakan studi literature untuk mengumpulkan data atau informasi yang berhubungan dengan objek penelitian yang dilakukan. Penulis melakukan studi literatur di

perpustakaan Dinas Perumahan, Tata Ruang, dan Pengawasan Bangunan wilayah kota Banjarbaru dan melakukan download data dari berbagai macam sumber di internet.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan disusun menggunakan dasar-dasar penulisan ilmiah. Metode ini dilakukan agar penyusunan laporan menjadi lebih teratur dan mudah dipahami. Sistematika laporan dibagi dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail yang langsung berkaitan dengan ilmu dan masalah yang diteliti.

Bab III : Analisa dan Perancangan Sistem

Bab ini menguraikan tentang gambaran objek penelitian berupa gambaran umum perusahaan dan gambaran umum produk serta data yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Bab IV : Implementasi dan Pembahasan

Bab ini menguraikan hasil-hasil dari tahap penelitian, tahap analisa, desain, implementasi desain, hasil testing dan implementasinya.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran



